

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang semakin berkembang banyak orang yang sekarang ini membutuhkan informasi, baik informasi dalam mencari pekerjaan atau hanya menambah wawasan saja. Berbagai akses di kalangan masyarakat agar mendapatkan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan pesatnya informasi yang dibutuhkan berkembang dengan cepat baik dari cetak maupun melalui layanan internet. Pada saat ini di era globalisasi dimana tidak ada batas bagi kita untuk mengetahui informasi yang diinginkan, dan tidak dipungkiri bagi pengguna sekarang lebih suka hal-hal yang instan yang bersifat praktis agar tidak membuang-buang waktu dalam mencari informasi.

Perpustakaan menjadi salah satu sumber informasi yang dibutuhkan bagi pemustaka atau pengguna untuk keseharian dalam membantu mencari informasi. Perpustakaan sangat penting dalam menyediakan informasi-informasi yang selalu dapat diakses, untuk mencerdaskan suatu bangsa. Maka dari itu perpustakaan dituntut untuk memiliki perpustakaan yang layak dikonsumsi oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perpustakaan merupakan pusat informasi, yang berarti perpustakaan dapat menyimpan informasi yang dibutuhkan pemustaka, informasi yang cetak maupun non cetak seperti koleksi buku, atau karya rekam untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi, akademik atau sekolah tinggi lainnya yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memilih, mengolah, mengoleksi, merawat, dan melayani pemustaka yang sedang berkunjung di perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan pusat informasi bagi civitas akademik kampus untuk menemukan informasi. Selain itu perpustakaan

perguruan tinggi sangat berperan penting bagi pemustaka untuk mendapatkan informasi baik untuk mengerjakan tugas atau hanya menambah pengetahuan ilmu.

Salah satu yang terpenting dalam perpustakaan adalah koleksi, koleksi yang dimaksud dalam perpustakaan yaitu buku, buku menjadi salah satu aset perpustakaan agar pemustaka dapat mengakses informasi yang dibutuhkan, untuk memudahkan penemuan kembali bahan pustaka dan menentukan bagus tidaknya perpustakaan tersebut dapat diukur dari ketersediaan koleksi yang ada. Koleksi perpustakaan adalah semua jenis yang tersedia di perpustakaan bukan hanya buku saja, tetapi dapat berupa rekaman yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan bagi pemustaka. Perpustakaan yang ideal dituntut mampu memenuhi dan memfasilitasi berbagai bentuk koleksi, agar perpustakaan tepat guna dan dimanfaatkan oleh pemustaka, tidak hanya pajangan semata dengan koleksi yang tidak terpakai dan tidak mutakhir.

Pemeliharaan dalam perpustakaan sangat penting diupayakan agar koleksi yang ada di perpustakaan tetap terjaga. Perpustakaan seharusnya semaksimal mungkin untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan agar tidak ada kerusakan bahan pustaka. Maka dari itu, pemustaka dapat mengikuti tata tertib perpustakaan yang sudah diberlangsungkan. Tetapi banyak pemustaka menghiraukan tata tertib perpustakaan, sehingga ada beberapa penyalahgunaan terhadap koleksi di perpustakaan yang dilakukan oleh pemustaka. Beberapa koleksi yang berdampak akibat penyalahgunaan pemustaka di antaranya yaitu bahan pustaka banyak yang dicoret, dirobek dan lain sebagainya.

Vandalisme merupakan kerusakan atau penyalahgunaan bahan pustaka yang disebabkan oleh perbuatan manusia. Didalam kamus besar Bahasa Indonesia (2003, p. 1116), istilah vandalisme diartikan sebagai “perbuatan merusak menghancurkan hasil karya seni dan barang berharga lainnya. Vandalisme adalah tindakan pengrusakan bahan pustaka yang meliputi pemberian tanda pada buku, menggambar, menggores, menulis pada halaman

atau sampul koleksi dan tidak mengembalikan koleksi pada tempatnya (Kevin Berlianto Imam, 2018, p. 62)

Berdasarkan pengamatan awal peneliti lakukan terhadap perpustakaan Universitas Labuhanbatu ditemukan bahwasannya meningkatnya jumlah buku yang rusak dan hilang di dua tahun belakangan ini. Rusak dan hilangnya buku diakibatkan oleh perbuatan pemustaka, dan kurangnya perhatian pustakawan terhadap pemustaka sehingga, pemustaka melakukan tindakan vandalisme. Bukan hanya itu saja perpustakaan juga kurang memfasilitasi perpustakaan seperti tidak adanya cctv yang disediakan sehingga, pemustaka dengan mudah melakukan merobek buku, buku yang ditandai dengan stabilo, buku yang dilipat halamannya agar mudah untuk mencari informasi tersebut, meletakkan sudut buku yang tidak sesuai dengan klasifikasinya agar mudah mendapatkan buku itu kembali, mencuri buku dengan memasukkan kedalam salah satu baju pemustaka serta memanfaatkan kartu anggota pemustaka lain agar dapat peminjaman dengan tidak mengembalikan buku tersebut tanpa diketahui pemilik kartu anggota perpustakaan.

Universitas Labuhanbatu adalah Universitas yang cukup besar di Labuhanbatu yang terletak di Rantau Prapat, Sumatera Utara. Sudah sepantasnya Universitas Labuhanbatu memiliki perpustakaan yang berkualitas baik pengelolaannya. Unit perpustakaan Universitas Labuhanbatu memiliki kegiatan *Stock Opname* (Pemeriksaan fisik bahan pustaka yang ada di perpustakaan) setiap setahun sekali. Pustakawan yang melakukan pemeriksaan pada koleksi setiap harinya, ketika pustakawan melakukan *selving* pada koleksi yang dilihat dari rak ke rak koleksi, di situ pustakawan menumpukkan buku yang rusak. Dari kegiatan tersebut pada tahun 2019 koleksi yang rusak akibat perbuatan pemustaka berjumlah 338 eksemplar dan buku yang hilang berjumlah 31 eksemplar sedangkan pada tahun 2020 menunjukkan kerusakan 525 eksemplar dan koleksi yang hilang 42 eksemplar. Kerusakan dan kehilangan koleksi sangat meningkat tahun belakangan ini, karena kurangnya perhatian pustakawan terhadap pemustaka yang berkunjung di perpustakaan. Jumlah buku yang ada di perpustakaan Universitas Labuhanbatu,

buku teks 7.764 Judul, 17.321 eksemplar. Skripsi 4.629 Judul, 8.284 eksemplar dan Jurnal yang tersedia dengan 297 judul, dan 402 eksemplar yang ada di perpustakaan Labuhanbatu.

Perpustakaan Universitas Labuhanbatu cukup memadai dalam menyediakan koleksi di perpustakaan pemustaka juga banyak memanfaatkan koleksi yang disediakan di perpustakaan. Namun peneliti menemukan kejahatan yang dilakukan pemustaka dengan merobek salah satu halaman buku sehingga informasi di buku tidak lengkap seperti buku sebelumnya. Bukan hanya satu buku tetapi ada beberapa buku dengan kasus yang sama, mencoret-coret buku dengan stabilo juga ditemukan di perpustakaan Universitas Labuhanbatu.

Ayat ini menjelaskan tentang adanya kerusakan yang diperbuat oleh manusia, bagaimana firman Allah SWT yang di sebutkan dalam Q.S Al'-A raf 7: 56 yang berbunyi sebagai berikut :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Terjemahannya : “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut sehingga kamu lebih khusyuk dan terdorong untuk menaati-Nya, dan penuh harap terhadap anugerah-Nya dan pengabulan doamu.Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”. (Al-Qur'an Dan Terjemahan, 2005. p, 230).

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia dilarang untuk merusak yang ada di bumi ini, karena mempunyai dampak negatifnya masing-masing yang diperbuat oleh manusia.Kerusakan yang diperbuat manusia mempunyai dampak bagi diri sendiri maupun orang lain, manusia yang hidup di muka bumi seharusnya menjaga, memelihara yang ada di muka bumi. Begitupun dengan koleksi yang ada di perpustakaan, seharusnya pemustaka menjaga,

merawat dan memelihara buku, karena buku sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh pemustaka. Jika 1 (satu) lebar buku dengan sengaja di robek, maka informasi di buku menjadi tidak lengkap lagi dan itu mempunyai nilai kerugian bagi diri orang lain juga. Bukan hanya buku saja yang harus dirawat, dipelihara di dalam perpustakaan aset yang ada di perpustakaan tentunya kita jaga seperti, bangku, meja dan lain sebagainya bahkan gedung perpustakaan sekalipun harus kita jaga.

Kejahatan atau kriminalitas dalam perpustakaan yang biasa disebut dengan *book vandalism* atau perusakan terhadap buku dengan cara mencoret, meyobek melipat halaman, menandai buku dengan stabilo, bahkan tindakan yang tidak pantas untuk dilakukan yaitu pencurian buku yang sudah disediakan di perpustakaan tersebut. Namun dalam kasus hal ini pemustaka mempunyai faktor untuk melakukan hal perbuatan yang seharusnya tidak dilakukan di dalam perpustakaan. Alasan pemustaka karena faktor stress, faktor kebingungan dan terkadang pustakawan tidak mengizinkan koleksi untuk difotocopy sehingga pemustaka bertekad untuk membawa buku keluar dari perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menyatakan bahwa begitu penting pelestarian dan keamanan bahan pustaka, penulis tertarik untuk membahas judul tentang **“Strategi Perpustakaan Dalam Mengatasi Vandalisme Di Perpustakaan Labuhanbatu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang peneliti lakukan adalah:

1. Apa saja bentuk vandalisme di perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB)?
2. Apa saja faktor penyebab vandalisme di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB)?

3. Bagaimana usaha yang dilakukan perpustakaan dalam mengatasi vandalisme di perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk vandalisme di perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB)
2. Untuk mengetahui penyebab vandalisme di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB)
3. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan perpustakaan dalam mengatasi vandalisme di perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB)

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pustakawan, dan kepentingan ilmiah. Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui penyebab terjadinya vandalisme perpustakaan serta meningkatkan keamanan di perpustakaan dan sebagai acuan untuk pustakawan terkhusus dalam tindakan vandalisme di perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB)

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi pemahaman bagi pembaca bahwa tindakan vandalisme sangat merugikan pihak perpustakaan, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di perpustakaan, terkhusus tindakan vandalisme.

E. Defenisi Konseptual

Defenisi konseptual yaitu memberikan penjelasan mengenai konsep yang digunakan oleh peneliti, agar tidak ada kesamaan interpretasi terhindar dari pembahasan yaitu:

1. Vandalisme adalah kerusakan bahan pustaka yang meliputi buku dirobek, dicoret, pemberian tanda buku, dan tidak mengembalikan buku ke perpustakaan.
2. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Tri Darma di perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peran penting perpustakaan perguruan tinggi yang digunakan oleh civitas akademik kampus untuk menemukan informasi.

F. Sistematika Penulisan

BAB IPENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konseptual, penelitian terdahulu serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yaitu kajian teori yang berisi tentang konsep teoritis dasar yang dipakai untuk memperkuat argumen peneliti dalam menganalisis permasalahan. Kajian teori berupa teori-teori yang tidak semua teori dapat di terapkan dilapangan dengan alasan sesuai.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang bentuk penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu, pemilihan subjek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik Keabsahan Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil dan pembahasan penelitian yaitu Strategi Perpustakaan dalam Mengatasi Vandalisme di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberi saran atas penelitian yang telah dilakukan di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu.

